BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam rangka mengelola relasi dengan media massa, humas melakukannya dengan memberikan informasi mengenai kegiatan yang akan dilakukan Pemerintah Kota Surabaya setiap pagi, memberikan fasilitas ruang pers yang cukup nyaman kepada para wartawan sebagai awak media, membangun hubungan informal dengan wartawan. Setelah mengelola relasi ,humas kemudian melakukan perencanaan dengan menggunakan berbagai macam media yaitu cetak,elektronik dan internet,selain itu humas juga selalu membangun dan memelihara kontak dengan media,melakukan kerjasama dan juga memberikan informasi yang merata pada media. Hal tersebut dilakukan agar informasi yang disampaikan humas melalui media dapat diterima dengan baik oleh public dan juga agar hubungan yang tercipta dapat terjaga dengan baikolehhumas dan media massa.Proses yang ketiga yaitu dengan cara mengembangkan jaringan. Dalam mengembangkan jaringan humas melakukannya dengan organisasi kehumasan, Bako humas dan juga organisasi kewartawanan, PWI. Dengan melakukan hubungan tersebut humas bias mendapatkan informasi yang terbaru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenai kehumasan dan juga mengenai media yang selalu berkembang di pemerintah kota Surabaya.

2. Hambatan yang pertama dialami oleh *media realtions* pemerintah kota Surabaya yaitu, Orientasi Berbeda antara Humas Pemerintah Kota Surabaya dan Media. Sering media massa menerima siaran *Press Releas* yang tak layak muat kerena tidak memiliki nilai berita. Hambatan yang kedua yaitu permintaan awak media untuk melakukan wawancara tidak sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dan ditentukan serta wartawan lokal terkadang tidak dapat menjangkau karena jarak dan lokasi ketika dinas dalam kegiatan yang dilakukan di luar kota.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang ingin disampaikan peneliti adalah :

1. Bagi instansi pemerintah, dalam melakukan hubungan dengan media, terutama dengan wartawan sebagai awak media, humas harus bias menjaga dan memelihara hubungan yang telah tercipta dengan baik, dan juga selalu bertukar informasi dengan wartawan agar tidak terjadi kesimpang-siuran informasi.
2. Bagi Masyarakat, supaya lebih bijak dan selektif dalam menerima informasi serta memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari, mengingat bahwa konten pesan informasi tidak semuanya mengandung konten yang baik apalagi pada zaman modern dengan kemajuan teknologi yang canggih. Untuk itu masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perlu untuk mengetahui dari mana sumber informasi tersebut dan/ atau apakah informasi tersebut benar adanya sehingga masyarakat juga perlu untuk bertindak secara aktif dalam penerimaan informasi apapun.

3. Bagi para akademisi, peneliti menyarankan kepada seluruh mahasiswa ilmu komunikasi untuk lebih kreatif dan inovatif lagi, Karena ilmu komunikasi memiliki arti yang sangat luas, jadi mahasiswa dapat melakukan penelitian dengan memilih tema-tema yang bervariasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id